BUPATI SELUMA
PROVINSI BENGKULU

PERATURAN BUPATI SELUMA
NOMOR 34 TAHUN 2025

TENTANG

PAKAIAN ADAT KHAS KABUPATEN SELUMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SELUMA,

Menimbang :

a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 18 b ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menyatakan, Negara mengakui serta menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya, sepanjang masih hidup dan sesuai dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia;
b. bahwa dalam rangka melestarikan warisan budaya, baik yang bersifat benda maupun tak benda diperlukan upaya strategis pelestarian budaya;
c. bahwa Kabupaten Seluma memiliki berbagai kebudayaan hasil cipta, karsa dan karya masyarakat berupa pakaian adat yang harus di akui, dilestarikan, dilindungi, dibina dan dikembangkan;
d. bahwa penggunaan pakaian adat yang merupakan ciri khas kebudayaan masyarakat Kabupaten Seluma perlu diatur dengan Peraturan Bupati;
e. bahwa sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam penggunaan pakaian adat di daerah yang merupakan salah satu bentuk upaya pelestarian kebudayaan maka perlu diatur mengenai pakaian adat;
f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, perlu ditetapkan dengan Peraturan Bupati tentang Pakaian Adat Khas Kabupaten Seluma;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4266);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang

Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 266, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5599);
6. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 6055);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kompilasi Hukum Adat Kabupaten Seluma (Lembaran Daerah Tahun 2014 Nomor 4);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Seluma sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Seluma Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Seluma;
10. Peraturan Bupati Seluma Nomor 29 Tahun 2022 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN ADAT KHAS KABUPATEN SELUMA.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Seluma.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Seluma.
3. Bupati adalah Bupati Seluma.
4. Perangkat daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat.
5. Pakaian Adat Serawai Khas Kabupaten Seluma yang selanjutnya disebut pakaian adat adalah pakaian yang memiliki

model tersendiri yang digunakan pada acara khusus memiliki nuansa kedaerahan, dengan warna dan corak spesifikasi yang diakui sebagai ciri khas adat serawai digunakan secara turun temurun di wilayah Kabupaten Seluma, memiliki asal usul leluhur dan/atau kesamaan, identitas budaya serawai, dengan hukum adat serawai, berhubungan kuat dengan tanah dan lingkungan hidup, serta sistem nilai yang telah menentukan pranata ekonomi, politik, sosial, budaya dan hukum.

6. Raja yang selanjutnya disebut Rajo adalah Gelar adat diberikan kepada Kepala Daerah
7. Pakaian Rajo adalah kostum atau atribut Adat untuk Kepala Daerah
8. Pakaian Wakil Rajo adalah kostum atau atribut Adat untuk Wakil Kepala Daerah
9. Badan Musyawarah Adat yang selanjutnya disingkat BMA adalah organisasi kelembagaan adat tingkat kabupaten dan kecamatan wadah konsultasi dan koordinasi lembaga adat.
10. Kepala Desa yang selanjutnya disingkat Kades Adalah Kepala Desa di wilayah Kabupaten Seluma.
11. Lurah adalah lurah di wilayah Kabupaten Seluma.

Pasal 2

Pakaian Adat terdiri dari atas:

a. Pakaian Adat laki-laki;
b. Pakaian Adat Perempuan; dan
c. Pakaian adat sepasang penganten laki-laki dan perempuan pada saat resepsi setelah pernikahan digelar.

Pasal 3

Pakaian Adat laki-laki sebagaimana dimaksud Pasal 2 huruf a, meliputi:

a. Pakaian Adat Rajo/Bupati Seluma;
b. Pakaian Adat Wakil Rajo/Wakil Bupati Seluma;
c. Pakaian Sekda, Pejabat Eselon II, Ketua DPRD, Kapolres, Kajari, Dandim, Ketua Pengadilan Negeri, Ketua Pengadilan Agama, Pimpinan/Direktur, Kepala Cabang dan Setara pada tingkat tersebut di kepemerintahan maupun swasta;
d. Pakaian Camat, Pejabat Eselon III, Kapolsek, Koramil dan setara atau setingkat yang telah disebutkan;
e. Pakaian adat Kelurahan/Kades atau setara dengan yang telah disebutkan;
f. Pakaian Adat Ketua BMA dan anggota BMA di Kabupaten Seluma;
g. Pakaian Adat Ketua BMA Kecamatan, Lembaga Adat Kelurahan/Desa serta anggotanya;
h. Pakaian adat laki-laki untuk masyarakat umum.

Pasal 4

Pakaian Adat Rajo sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf a, dengan kelengkapan sebagai berikut:

a. Baju berwarna merah dengan spesifikasi:
   1) Aksara Ulu pada Kerah Baju Kanan dan Kiri;
   2) Segitiga Bunga Melati di dada Kiri dan Kanan;
   3) Motif Remis di dada Kiri dan Kanan;
   4) Motif B Ukir;
   5) Motif daun sedingin; dan
   6) Motif Remis;
b. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;

c. Celana berwarna merah raflesia dengan spesifikasi:
   1) Bunga Melati;
   2) Motif ukir B; dan
   3) Motif Remis.
d. Slempang rajo dengan spesifikasi:
   1) Motif Daun sedingin terjuntai rantai;
   2) Motif B; dan
   3) Aksara Kaganga Gelar.
e. Detar Warna Kuning Emas atau berlapis emas; dan
f. Sepatu kulit berwarna hitam.

Pasal 5

Pakaian Adat Wakil Rajo sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf b, dengan kelengkapan sebagai berikut:
a. Baju berwarna Hijau dengan spesifikasi:
   1) Aksara Ulu pada Kerah Baju Kanan dan Kiri;
   2) Segitiga Bunga Melati di dada Kiri dan Kanan;
   3) Motif Remis di dada Kiri dan Kanan;
   4) Motif B Ukir;
   5) Motif daun sedingin; dan
   6) Motif Remis.
b. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;
c. Celana berwarna Hijau dengan spesifikasi:
   1) Bunga Melati;
   2) Motif ukir B; dan
   3) Motif Remis.
d. Kalung Wakil Rajo dengan spesifikasi:
   1) Berbentuk Rantai;
   2) berlambang BMA bertulisan Serasan Seijoan; dan
   3) Aksara Kaganga Gelar.
e. Detar Warna Merah; dan
f. Sepatu kulit berwarna hitam.

Pasal 6

Pakaian Sekda, Pejabat Eselon II, Ketua DPRD, Kapolres, Kajari, Dandim, Ketua Pengadilan Negeri, Ketua Pengadilan Agama, Pimpinan Direktur, Kepala Cabang dan Setara pada tingkat tersebut di kepemerintahan maupun swasta sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf c, dengan kelengkapan sebagai berikut:
a. Baju berwarna Hitam dengan spesifikasi:
   1) Aksara Ulu pada Kerah Baju Kanan dan Kiri;
   2) Motif Pucuk Rebung Segitiga ditengah baju ;
   3) Saku Kiri atas;
b. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;
a. Celana berwarna Hitam berbahan dasar;
b. Rantai adat berlambang lengguai – serawai Serasan Seijoan;
c. Detar Warna Merah; dan
d. Sepatu kulit berwarna hitam.

Pasal 7

Pakaian Camat, Pejabat Eselon III, Kapolsek, Koramil dan setara atau setingkat yang telah disebutkan sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf d, dengan kelengkapan sebagai berikut:
a. Baju berwarna Hitam dengan spesifikasi:
   1) Aksara Ulu pada Kerah Baju Kanan dan Kiri;
   2) Motif Tenun Gajah Besar ditengah baju ;
   3) Saku Kiri atas;
   4) Dua Kantong Bagian bawah.
b. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;

c. Celana berwarna Hitam berbahan dasar;
d. Rantai adat berlambang lengguai – serawai Serasan Seijoan;
e. Detar Warna Merah; dan
f. Sepatu kulit berwarna hitam.

Pasal 8

Pakaian adat Kelurahan/Kades atau setara dengan yang telah disebutkan sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf e, dengan kelengkapan sebagai berikut:
a. Baju berwarna Hitam dengan spesifikasi:
   1) Aksara Ulu pada Kerah Baju Kanan dan Kiri;
   2) Motif Tenun Gajah Kecil ditengah baju ;
   3) Saku Kiri atas;
   4) Dua Kantong Bagian bawah.
b. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;
c. Celana berwarna Hitam berbahan dasar;
d. Rantai adat berlambang lengguai – serawai Serasan Seijoan;
e. Detar Warna Merah; dan
f. Sepatu kulit berwarna hitam.

Pasal 9

Pakaian Adat Ketua BMA dan anggota BMA di Kabupaten Seluma sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf f, dengan kelengkapan sebagai berikut:
a. Baju berwarna Hitam dengan spesifikasi:
   1) Aksara Ulu pada Kerah Baju Kanan dan Kiri;
   2) Motif Pucuk Rebung Segitiga Keatas;
   3) Motif Bunga Melati di ujung Pucuk Rebung;
   4) Motif remis di bawah baju;
   5) Saku Kiri atas;
   6) Dua Kantong Bagian bawah.
b. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;
c. Celana berwarna Hitam berbahan dasar;
d. Rantai adat berlambang lengguai – serawai Serasan Seijoan;
e. Detar Warna Merah; dan
f. Sepatu kulit berwarna hitam.

Pasal 10

Pakaian Adat Ketua BMA Kecamatan, Lembaga Adat Kelurahan/Desa Serta Anggotanya sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf g, dengan kelengkapan sebagai berikut:
a. Baju berwarna Hitam dengan spesifikasi:
   1) Aksara Ulu pada Kerah Baju Kanan dan Kiri;
   2) Motif Tenun Gajah Kecil di Tengah Baju;
   3) Saku Kiri atas;
b. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;
c. Celana berwarna Hitam berbahan dasar;
d. Rantai adat berlambang lengguai – serawai Serasan Seijoan;
e. Detar Warna Merah; dan
f. Sepatu kulit berwarna hitam.

Pasal 11

Pakaian adat laki-laki untuk masyarakat umum sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf h, dengan kelengkapan sebagai berikut:
a. Baju berwarna Hitam dengan spesifikasi:
   1) Aksara Ulu pada Kerah Baju Kanan dan Kiri;
   2) Dua Kantong Bagian bawah.
b. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;
c. Celana berwarna Hitam berbahan dasar;

d. Rantai adat berlambang lengguai – serawai Serasan Seijoan;
e. Detar Warna Merah; dan
f. Sepatu kulit berwarna hitam.

Pasal 12

Pakaian Adat Perempuan sebagaimana dimaksud Pasal 2 huruf b, meliputi:

a. Pakaian Permaisuri;
b. Pakaian Istri Wakil Bupati Seluma atau Setingkat Wakil Bupati Seluma;
c. Pakaian Istri Sekda, Pejabat Eselon II, Ketua DPRD, Kapolres, Kajari, Dandim, Ketua Pengadilan Negeri, Ketua Pengadilan Agama, Pimpinan Direktur, Kepala Cabang dan Setara pada tingkat tersebut di kepemerintahan maupun swasta;
d. Pakaian Istri Pakaian Camat, Pejabat Eselon III, Kapolsek, Koramil dan setara atau setingkat yang telah disebutkan;
e. Pakaian Istri, Kelurahan/Kades atau setara yang telah disebutkan;
f. Pakaian Istri, ketua BMA dan Anggota BMA di Kabupaten Seluma, Kecamatan, Lembaga Adat Kelurahan/Desa
g. Pakaian untuk perempuan, Masyarakat umum.

Pasal 13

Pakaian Adat Permaisuri sebagaimana dimaksud Pasal 12 huruf a, dengan kelengkapan sebagai berikut:

a. Baju Kurung berwarna merah dengan spesifikasi:
   1) Motif bunga Melati melingkar pada Kerah Leher;
   2) Segitiga Bunga Melati di Lengan Kiri dan Kanan;
   3) Segitiga Bunga Melati di bawah baju;
   4) Motif Remis di dada Kiri dan Kanan;
   5) Motif B Ukir;
   6) Motof B di bawah baju;
   7) Motif daun sedingin;
   8) Motif daun sedingin berantai;
   9) Motif Remis;
b. Celemek Pundak berwarna emas;
c. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;
d. Sendal Sepatu berwarna merah.

Pasal 14

Pakaian Istri Wakil Bupati Seluma atau Setingkat Wakil Bupati Seluma sebagaimana dimaksud Pasal 12 huruf b, dengan kelengkapan sebagai berikut:

a. Baju Kurung berwarna Hijau dengan spesifikasi:
   1) Motif bunga Melati melingkar pada Kerah Leher;
   2) Segitiga Bunga Melati di Lengan Kiri dan Kanan;
   3) Segitiga Bunga Melati di bawah baju;
   4) Motif Remis di dada Kiri dan Kanan;
   5) Motif B Ukir;
   6) Motof B di bawah baju;
   7) Motif daun sedingin;
   8) Motif daun sedingin berantai;
   9) Motif Remis;
b. Celemek Pundak berwarna emas;
c. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;
d. Sendal Sepatu berwarna merah.

Pasal 15

Pakaian Istri Sekda dan istri Pejabat lainnya pada pemerintahan maupun swasta serta Perempuan masyarakat umum sebagaimana dimaksud Pasal 12 huruf c, huruf d, huruf e, huruf f dan huruf g dengan kelengkapan sebagai berikut:

a. Baju Kurung berwarna merah dengan spesifikasi:
   1) Motif bunga Melati melingkar pada Kerah Leher;
   2) Segitiga Bunga Melati di Lengan Kiri dan Kanan;
   3) Segitiga Bunga Melati di bawah baju;
   4) Motif B Ukir di dada kiri dan kanan;
   5) Motif B di pergelengan tangan kiri dan kanan;
   6) Motif B ukir di bawah baju;
b. Celemek Pundak berwarna emas;
c. Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu warna merah;
d. Sendal Sepatu berwarna merah.

Pasal 16

Pakaian adat sepasang penganten laki-laki dan perempuan pada saat resepsi setelah pernikahan digelar sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf c, dengan kelengkapan sebagai berikut:

a. Baju Kurung bertabur;
b. Lebih identik Warna Merah Rafflesia
c. Ornamen mengangkat flora dan fauna di bumi Serawai Seluma

Pasal 17

Pakaian adat Rajo sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf a dengan kelengkapannya memiliki makna sebagai berikut :

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Kerah Baju Kanan	Aksara Ulu 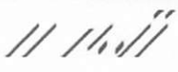	Serasan
2.	Kerah Baju Kiri	Aksara Ulu 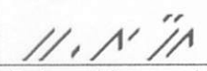	Seijoan
3.	Segitiga Bunga Melati Didada Kiri Kanan	Tabur (depan dan belakang)	Melambangkan Makna Kesucian dan Keterbukaan seorang pemimpin
4.	Motif Remis	7 Kanan 7 Kiri	Seorang pemimpin harus adil dari 7 sisi kanan dan 7 sisi kiri. kemudian jika dijumlahkan sama dengan jumlah kecamatan
5.	Motif Remis	14 di sisi Kiri Kanan dada baju	Kabupaten Seluma terdiri dari 14 Wilayah Kecamatan
6.	Motif B Ukir	14 Dada Kanan 14 Dada Kiri	Kabupaten Seluma terdiri dari 14 Wilayah Kecamatan yang ada seni ukir
7.	Motif daun sedingin	14 kiri dan 14 kanan	Melambangkan seorang pemimpin harus mampu menjadi tepung setawar bagi rakyatnya
8.	Motif Remis	4 dikanan baju 4 dikiri baju	Melambangkan jungku/marga Seluma
9.	Motif daun sedingin	4 daun sedingin dikiri	Pemimpin harus

		dan 4 kanan	memberikan kesejukan bagi rakyatnya.
10.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu	Warna merah Rafflesia	Merah artinya keberanian
12.	Bunga Melati di Celana	Tabur (depan dan belakang)	Melambangkan Makna Kesucian dan Keterbukaan seorang pemimpin
13.	Motif ukir B	Celana	Seni Ukir
14.	Motif Remis	Celana	Melambangkan Fauna
15	Selempang raja 1. Motif Daun sedingin terjuntai rantai 2. Motif B 3. Aksara Kaganga Gelar	Slempang raja/o	Melambangkan rajo berwarna kuning
16	Warna Baju dan Celana	Warna merah Rafflesia	Merah artinya keberanian
17	Detar	Warna Kuning Mas	kuning mas artinya Keagungan
18	Sepatu Kulit	1	Warna hitam

Pasal 18

Pakaian Adat Wakil Rajo sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf b, dengan kelengkapannya memiliki makna sebagai berikut:

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Kerah Baju Kanan	Aksara Ulu	Serasan
2.	Kerah Baju Kiri	Aksara Ulu 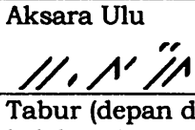	Seijoan
3.	Segitiga Bunga Melati Didada Kiri Kanan	Tabur (depan dan belakang)	Melambangkan Makna Kesucian dan Keterbukaan seorang pemimpin
4.	Motif Remis	7 Kanan 7 Kiri	Seorang pemimpin harus adil dari 7 sisi kanan dan 7 sisi kiri
5.	Motif Remis	14 di sisi Kiri Kanan dada baju	Kabupaten Seluma terdiri dari 14 Wilayah Kecamatan
6.	Motif B Ukir	14 Dada Kanan 14 Dada Kiri	Kabupaten Seluma terdiri dari 14 Wilayah Kecamatan yang ada seni ukir
7.	Motif daun sedingin	14 kiri dan 14 kanan	Melambangkan seorang pemimpin harus mampu menjadi tepung setawar bagi rakyatnya
8.	Motif Remis	4 dikanan baju 4 dikiri baju	Melambangkan jungku/marga Seluma
9.	Motif daun sedingin	4 daun sedingin dikiri dan 4 kanan	Pemimpin harus memberikan kesejukan bagi rakyatnya.
10.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu	Warna merah Rafflesia	Merah artinya keberanian
12.	Bunga Melati di Celana	Tabur (depan dan belakang)	Melangbangkan Makna Kesucian dan Keterbukaan seorang pemimpin
13.	Motif ukir B di dada kiri	14	Melambangkan

	dan dada kanan		Pagar/Penjaga diri
14.	Motif Remis di dada kiri dan dada kanan	14	Fauna di Kabupaten Seluma
15.	Kalung Rantai Berlambang BMA bertuliskan Serawai Serasan Seijoan	1	Melambangkan Menjunjung adat istiadat dan kebersamaan;berwarna kuning emas
16.	Aksara Kaganga di kantong baju atas	1	Bertuliskan Seluma (aksara ulu)
16	Warna Baju dan Celana	Warna merah Rafflesia	Merah artinya keberanian
17	Detar	Warna merah Rafflesia	Merah artinya keberanian
18	Sepatu Kulit	1	Warna hitam

Pasal 19

Pakaian Sekda, Pejabat Eselon II, Ketua DPRD, Kapolres, Kajari, Dandim, Ketua Pengadilan Negeri, Ketua Pengadilan Agama, Pimpinan Direktur, Kepala Cabang dan Setara pada tingkat tersebut di kepemerintahan maupun swasta sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf c, dengan kelengkapan memiliki makna sebagai berikut :

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Kerah Baju Kanan	Aksara Ulu 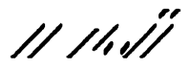	Serasan
2.	Kerah Baju Kiri	Aksara Ulu 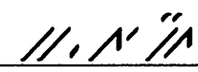	Seijoan
3.	Motif Pucuk Rebung Segitiga		Melambangkan Rumpun Melayu, Kabupaten Seluma di susun 14 Kecamatan dimana dipundak Sekda memimpin mengayomi 7 sisi kiri dan 7 sisi kanan Lambang Pucuk rebung Segitiga Ke atas: Seorang pimpin mampu mengayomi masyarakat dari Bawah hingga ke atas.
4.	Saku Kiri Atas	Aksara Ulu 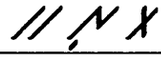	Aksara Ulu Seluma
5.	Rantai Adat Belambang Lengguai-Serawai Serasan Seijoan		Berbudaya dan Beradat; berwarna kuning emas
6.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu Merah	Warna Merah Rafflesia	Melambangkan keberanian
7	Detar terbuat dari kain Tenun Bumpak/ Songket Melayu warna Merah Rafflesia	1	Melambangkan keberanian
8.	Celana Dasar Hitam		Netral
9.	Sepatu Kulit		Warna hitam

Pasal 20

Pakaian Camat, Pejabat Eselon III, Kapolsek, Koramil dan setara atau setingkat yang telah disebutkan sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf d, dengan kelengkapan memiliki makna sebagai berikut:

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Kerah Baju Kanan	Aksara Ulu 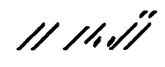	Serasan
2.	Kerah Baju Kiri	Aksara Ulu 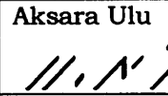	Seijoan
3.	Motif Tenun gajah besar		Melambangkan Ukir Rumpun Melayu, Ukir Susun Keindahan elegan. Seorang pimpinan bijaksana dalam mengayomi masyarakat
4.	Saku Kiri Atas	Aksara Ulu 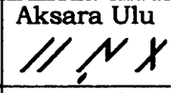	Aksara Ulu Seluma
5.	Rantai Adat Belambang Lengguai-Serawai Serasan Seijoan	1	Berbudaya dan beradat; berwarna kuning emas
6.	2 Kantong baju bag. Bawah		Melambangkan seorang pemimpin mampu menampung inspirasi masyarakat baik dari kiri dan kanan
7.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu Merah	1	Melambangkan keberanian
8	Detar terbuat dari kain Tenun Bumpak/ Songket Melayu warna Merah Rafflesia	1	Melambangkan keberanian
9.	Celana Dasar Hitam	1	Netral
10	Sepatu Kulit	1	Warna hitam

Pasal 21

Pakaian adat Kelurahan/Kades atau setara dengan yang telah disebutkan sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf e, dengan kelengkapan memiliki makna sebagai berikut:

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Kerah Baju Kanan	Aksara Ulu 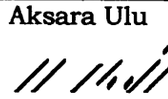	Serasan
2.	Kerah Baju Kiri	Aksara Ulu 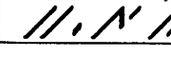	Seijoan
3.	Motif Tenun gajah kecil		Melambangkan Ukir Rumpun Melayu, Ukir Susun Keindahan estotis kerapatan marga. Seorang pimpin bijaksana dalam mengayomi Masyarakat, duduk bersama musyawarah mufakat
4.	Saku Kiri Atas		Huruf Aksara Seluma

5.	Rantai Adat Belambang Lengguai-Serawai Serasan Seijoan		Berbudaya dan beradat
6.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu Merah		Melambangkan keberanian
7.	Detar terbuat dari kain Tenun Bumpak/ Songket Melayu warna Merah Rafflesia	1	Melambangkan keberanian
8.	2 Kantong baju bag. Bawah		Melambangkan seoarng pemimpin mampu menampung inspirasi masyarakat baik dari kiri dan kanan
9.	Celana Dasar Hitam		Netral
10.	Sepatu Kulit		Warna hitam

Pasal 22

Pakaian Adat Ketua BMA dan anggota BMA di Kabupaten Seluma sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf f, dengan kelengkapan memiliki makna sebagai berikut:

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Kerah Baju Kanan	Aksara Ulu	Serasan
2.	Kerah Baju Kiri	Aksara Ulu	Seijoan
3.	Motif Pucuk Rebung	7 kiri dan 7 kanan	Melambangkan Rumpun Melayu, Kabupaten Seluma di susun 14 Kecamatan dimana dipundak Sekda memimpin mengayomi 7 sis kiri dan 7 sisi kanan Lambang Pucuk rebung Segitiga Ke atas: Seorang pimpinan mampu mengayomi masyarakat dari Bawah hingga ke atas.
4.	Motif Buga Melati di Ujung Pucuk Rebung	7 Kanan 7 Kiri	Melambangkan Seorang Ketua dengan Suci Mampu Menyelesaian Masalah secara Musyawarah Mufakat Melalui Adat
5.	Motif Remis (bawah baju)		Fauna Remis, 7 Kiri 7 Kanan Melambangkan dikanan Kiri Ketua di susun 14 Kecamatan yang Menjadi Naungan Adat
4.	Saku Kiri Atas	Aksara Ulu	Aksara Ulu Seluma
5.	Rantai Adat Belambang Lengguai-Serawai Serasan Seijoan		Berbudaya dan beradat; berwarna kuning emas
6.	Kain Tenun		Melambangkan

	Bumpak/Songket Melayu Merah		keberanian
7	Detar terbuat dari kain Tenun Bumpak/ Songket Melayu warna Merah Rafflesia	1	Melambangkan keberanian
8	Daun sedingin (lengan kanan dan lengan kiri)		Melambangkan kesejukan (tepung setawar)
9	Bunga Melati (lengan kanan dan kiri)		Melambangkan kesucian/ketulusan)
10.	Celana Dasar Hitam		Netral
11.	Sepatu Kulit		Warna hitam

Pasal 23

Pakaian Adat Ketua BMA Kecamatan, Lembaga Adat Kelurahan/Desa Serta Anggotanya sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf g, dengan kelengkapan memiliki makna sebagai berikut:

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Kerah Baju Kanan	Aksara Ulu	Serasan
2.	Kerah Baju Kiri	Aksara Ulu	Seijoan
3.	Motif Pucuk Rebung segitiga		Melambangkan Rumpun Melayu, Kabupaten Seluma di susun 14 Kecamatan dimana dipundak Sekda memimpin mengayomi 7 sisi kiri dan 7 sisi kanan Lambang Pucuk rebung Segitiga Ke atas: Seorang pemimpin mampu mengayomi Masyarakat dari Bawah hingga ke atas.
4.	Saku Kiri Atas	Aksara Ulu	Aksara Ulu Seluma
5.	Rantai Adat Belambang Lengguai-Serawai Serasan Seijoan		Berbudaya dan beradat; berwarna kuning emas
6.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu Merah		Melambangkan keberanian
7.	Detar terbuat dari kain Tenun Bumpak/ Songket Melayu warna Merah Rafflesia	1	Melambangkan keberanian
8.	Celana Dasar Hitam		Netral
9.	Sepatu Kulit		Warna hitam

Pasal 24

Pakaian adat laki-laki untuk masyarakat umum sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf h, dengan kelengkapan memiliki makna sebagai berikut:

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Kerah Baju Kanan	Aksara Ulu 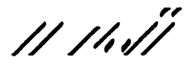	Serasan
2.	Kerah Baju Kiri	Aksara Ulu 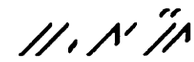	Seijoan
3.	Rantai Adat Belambang Lengguai-Serawai Serasan Seijoan	1	Warna Kuning Emas
4.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu Merah	1	Melambangkan keberanian
5.	Detar terbuat dari kain Tenun Bumpak/ Songket Melayu warna Merah Rafflesia	1	Melambangkan keberanian
6.	Celana Dasar Hitam	1	Netral
	Sepatu Kulit	1	Warna hitam
7.	Kancing lengan kiri-kanan	4	Melambangkan jungku/marga kab. Seluma

Pasal 25

Pakaian Permaisuri sebagaimana dimaksud Pasal 12 huruf a, dengan kelengkapan memiliki makna sebagai berikut:

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Motif Bunga Melati Melingkar di kerah leher	Bebas	Melambangkan Kesucian
2.	Teratai Pundak Berwarna Emas Bertabur bunga melati Bertabur pinggir bunga Melati		Kesucian Kesejukan/tepung setawar
3.	Segitiga Bunga Melati Lengan Kanan/kiri	Segitiga Melati	Pengayoman seorang ratu dari bawah ke atas
4.	Motif Ukir B		Seorang ratu harus mampu menjaga diri, keluarga dan rakyatnya
5.	Motif daun sedingin	14 kiri dan 14 kanan	Melambangkan seorang Pemimpin harus mampu menjadi tepung setawar bagi rakyatnya
6.	Motif Remis	Tabur	Melambangkan 4 jungku dan bagian fauna Kabupaten Seluma
7.	Segitiga Bunga Melati di bawah baju	Segitiga Melati	Pengayoman seorang Ratu dari bawah ke

			atas
8.	Motif B di bawah baju	14	Melambangkan mampu menjaga 14 Kecamatan di Kab Seluma
9.	Motif daun sedingin berantai	14	Seorang Ratu mampu memberikan kesejukan dari bawah
10	Baju Kurung Warna Merah		Keberanian
11.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu	1	Warna merah Rafflesia
12.	Sendal Sepatu	1	Warna merah Rafflesia

Pasal 26

Pakaian Istri Wakil Bupati Seluma atau Setingkat Wakil Bupati Seluma sebagaimana dimaksud Pasal 12 huruf b, dengan kelengkapan memiliki makna sebagai berikut;

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Motif Bunga Melati Melingkar dikera leher	Bebas	Melambangkan Kesucian
2.	Teratai Pundak Berwarna Emas Bertabur bunga melati Bertabur pinggir bunga Melati		Kesucian Kesejukan/tepung setawar
3.	Segitiga Bunga Melati Lengan Kanan/kiri	Segitiga Melati	Pengayoman seorang ratu dari bawah ke atas
4.	Motif Ukir B		Seorang ratu harus mampu menjaga diri, keluarga dan rakyatnya
5.	Motif daun sedingin	14 kiri dan 14 kanan	Melambangkan Seorang Pemimpin harus mampu menjadi tepung setawar bagi rakyatnya
6.	Motif Remis	Tabur	Melambangkan 4 jungku dan bagian fauna Kab. Seluma
7.	Segitiga Bunga Melati di bawah baju	Segitiga Melati	Pengayoman seorang ratu dari bawah ke atas
8.	Motif B di bawah baju	14	Melambangkan mampu menjaga 14 Kecamatan di Kab Seluma
9.	Motif daun sedingin berantai	14	Seorang ratu mampu memberikan kesejukan dari bawah
10	Baju Kurung Warna Hijau		Kesejukan
11.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu	1	Warna merah Rafflesia
12.	Sendal Sepatu	1	Warna merah Raff lesia

Pasal 27

Pakaian Istri Sekda dan istri Pejabat lainnya pada pemerintahan maupun swasta serta Perempuan masyarakat umum sebagaimana

dimaksud Pasal 12 huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f dan huruf g dengan kelengkapannya memiliki makna sebagai berikut:

No	Nama Motif	Jumlah	Makna
1.	Motif Bunga Melati Melingkar dikera leher	Bebas	Melambangkan Kesucian
2.	Teratai Pundak Bertabur bunga melati Di bingkai motif B Bertabur rantai motif sedingin		Kesucian Kesejukan sebagai tepung setawar
3.	Segitiga Bunga Melati Lengan Kanan/kiri	Segitiga Melati	Saling mengayomi
4.	Motif Ukir B Kiri Kanan didada	14	Menunukkan 14 Kecamatan
5.	Motif Ukir B Kiri Kanan dipergelangan tangan		Wanita harus pandai menjaga diri
6.	Segitiga Bunga Melati di bawah baju	Segitiga Melati	Saling mengayomi
7.	Motif B di bawah baju	14	Melambangkan mampu menjaga 14 Kecamatan di Kabupaten Seluma
8.	Baju Kurung Warna Merah		Keberanian
9.	Kain Tenun Bumpak/Songket Melayu	1	Warna merah Rafflesia
10.	Sendal Sepatu	1	Merah

Pasal 28

Pakaian adat sepasang penganten laki-laki dan perempuan pada saat resepsi setelah pernikahan digelar sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf c, dengan kelengkapan memiliki makna sebagai berikut:

a. Baju Kurung Betabur
b. Lebih identik Warna Merah Rafflesia
c. Ornamen mengangkat flora dan fauna di bumi Serawai Seluma

Pasal 29

Model gambar desain pakaian adat Kabupaten Seluma bagi laki-laki dan Perempuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 30

(1) Pakaian adat sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf a, huruf b, dan huruf c digunakan pada acara:
   a. hari jadi Kabupaten Seluma;
   b. kegiatan Masyarakat dalam ritual dan tradisi adat/ pemberian gelar adat;
   c. agenda kegiatan Pemerintah/Pemerintahan Daerah; dan
   d. kegiatan lainnya yang bertujuan melestarikan dan mengangkat kebudayaan daerah.
(2) Pakaian adat sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf c digunakan pada acara resepsi pernikahan dengan status bujang gadis.

Pasal 31

(1) Pemerintah Daerah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelestarian pakaian adat dalam rangka pemberdayaan, pengembangan dan pelestarian warisan budaya di Kabupaten Seluma.
(2) Dalam pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (1), Bupati melimpahkan kewenangannya kepada Perangkat Daerah yang membidangi urusan kebudayaan.

Pasal 32

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam berita Daerah Kabupaten Seluma.

Ditetapkan di Tais
Pada Tanggal, 10 OKTOBER 2025
BUPATI SELUMA

TEDDY RAHMAN

Diundangkan di Tais
pada tanggal 10 OKTOBER 2025
PENJABAT SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SELUMA,

DEDDY RAMDHANI

BERITA DAERAH KABUPATEN SELUMA TAHUN 2025 NOMOR..34..

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI SELUMA
NOMOR : TAHUN 2025
TANGGAL : 2025

1. Pakaian Adat Laki-Laki

a. Pakaian Adat Rajo/Bupati Seluma

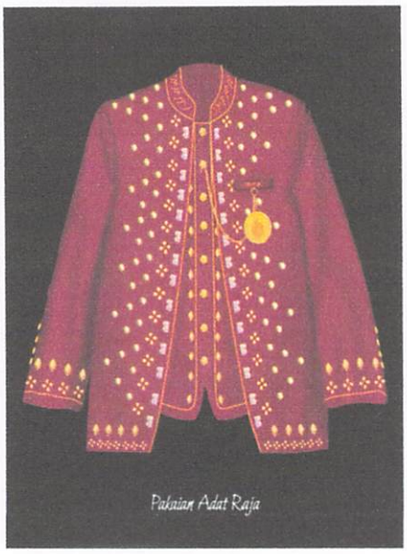

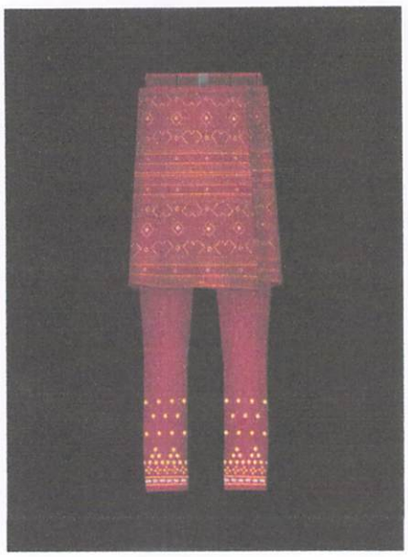

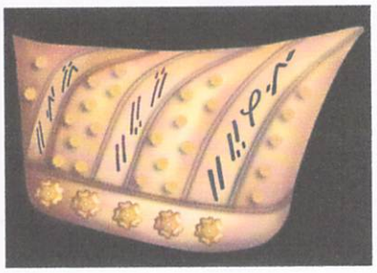

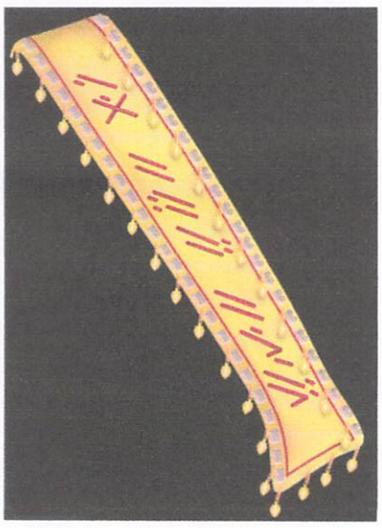

Selempang Penghargaan Rajo di Bumi Serawai Serasan Seijoan Kabpaten Seluma

b. Pakaian Adat Wakil Rajo/Wakil Bupati Seluma;

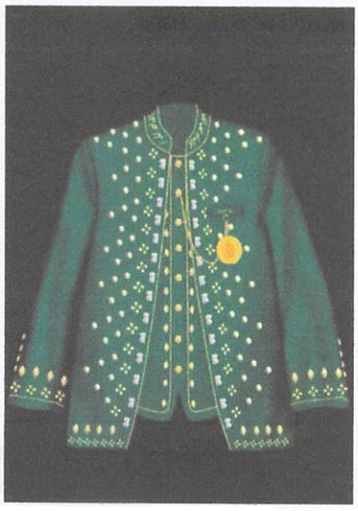

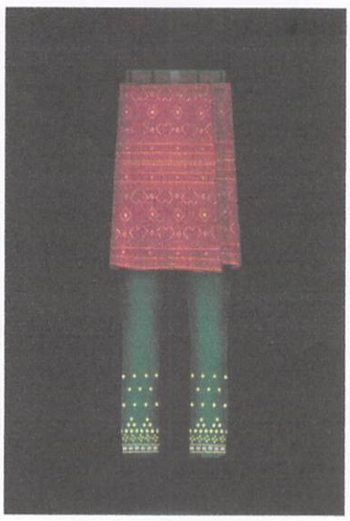

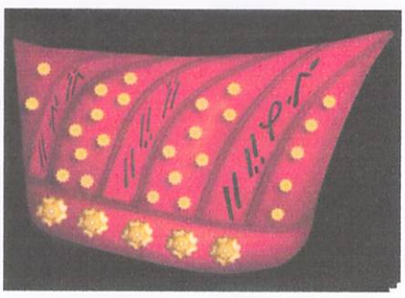

c. Pakaian Sekda, Pejabat Eselon II, Ketua DPRD, Kapolres, Kajari, Dandim, Ketua Pengadilan Negeri, Ketua Pengadilan Agama, Pimpinan/Direktur, Kepala Cabang dan Setara pada tingkat tersebut di kepemerintahan maupun swasta;

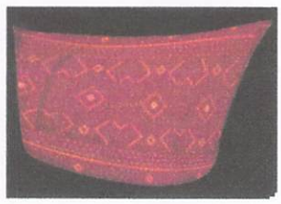

d. Pakaian Camat, Pejabat Eselon III, Kapolsek, Koramil dan setara atau setingkat yang telah disebutkan;

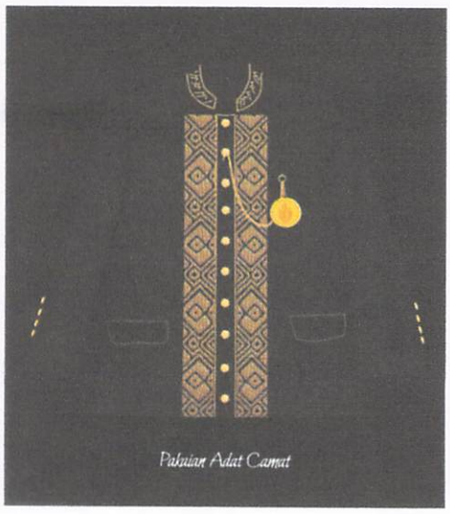

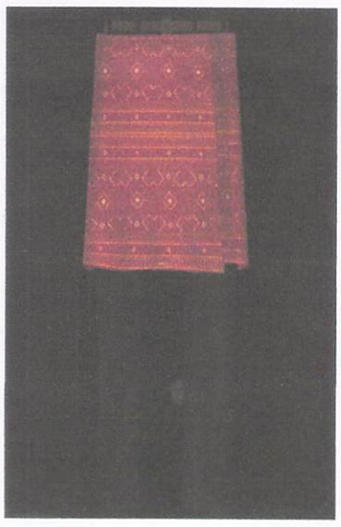
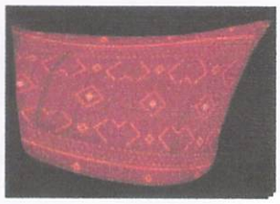

e. Pakaian adat Kelurahan/Kades atau setara dengan yang telah disebutkan;

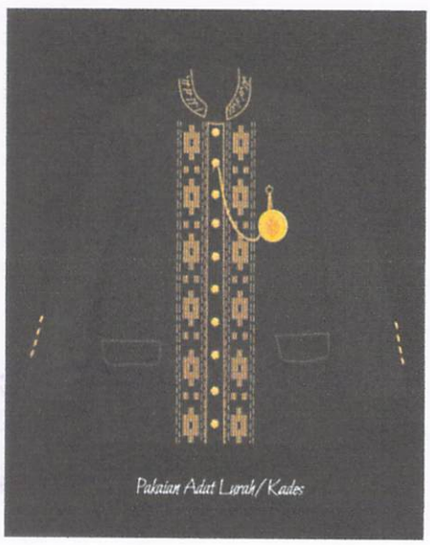

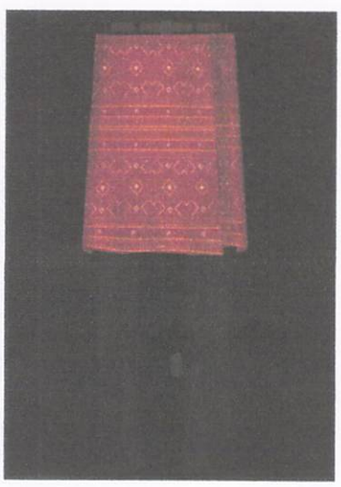
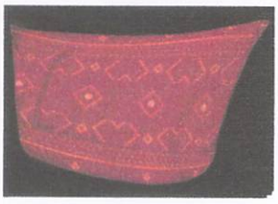

f. Pakaian Adat Ketua BMA dan anggota BMA di Kabupaten Seluma;
g. Pakaian Adat Ketua BMA Kecamatan, Lembaga Adat Kelurahan/Desa serta anggotanya;
h. Pakaian adat laki-laki untuk masyarakat umum.

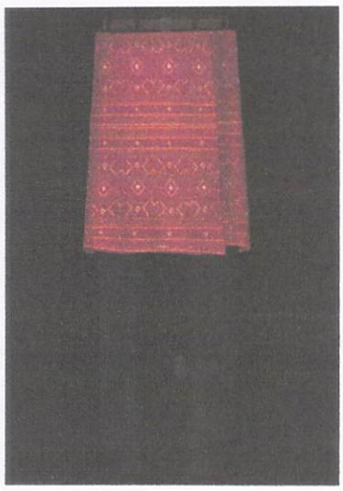
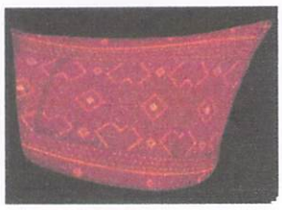

i. Keterangan Gambar Desain Baju dan Kelengkapan Ketua BMA Kecamatan dan Anggota, Ketua BMA Kelurahan/Desa dan Anggota

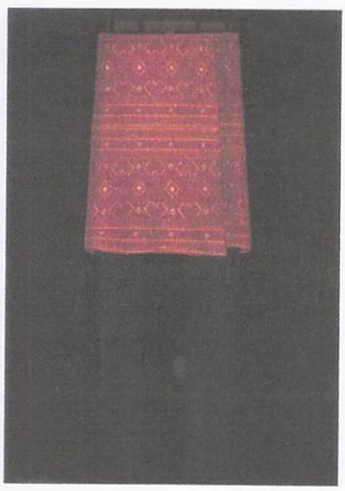
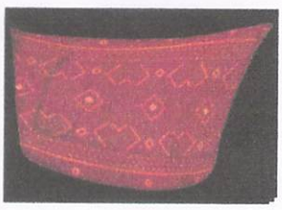

j. Keterangan Gambar Desain Baju Lapisan Masyarakat (PNS/Masyarakat Umum)

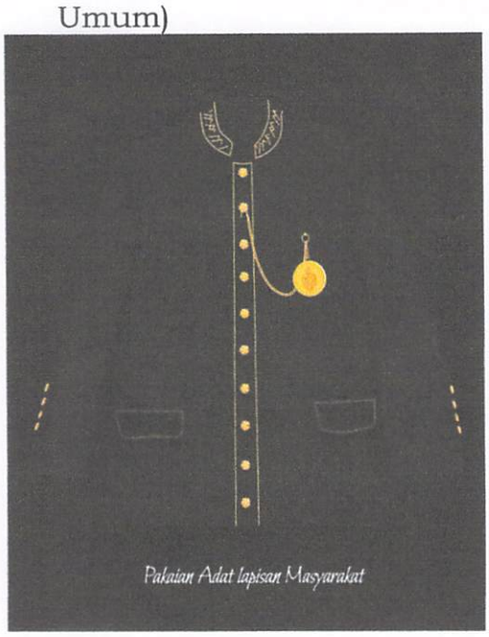

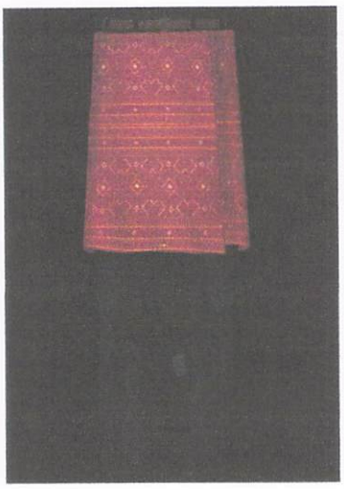

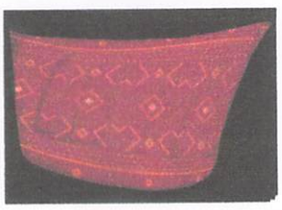

2. Pakaian Adat Perempuan

a. Pakaian Permaisuri/Istri Rajo atau setingkat Pimpinan di Kabupaten Seluma.

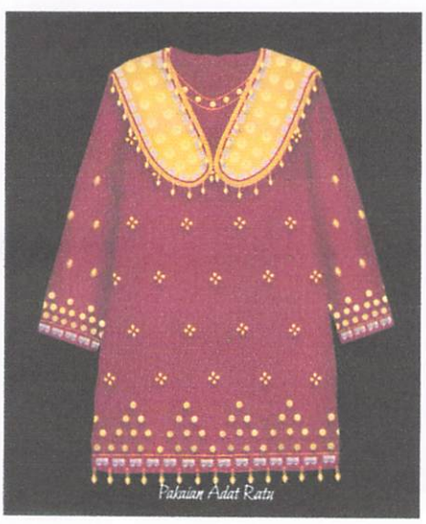

b. Pakaian Istri Wakil Bupati Seluma atau Setingkat Wakil Bupati Seluma.

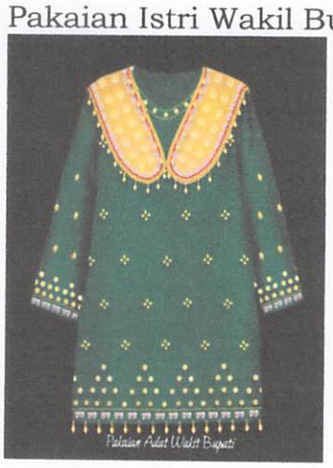

c. Untuk Pakaian Istri/yang setara pada kedudukan sebagaimana dimaksud pada pasal 3 huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, dan huruf h.

3. Pakaian Adat penganten Pria dan Wanita.

BUPATI SELUMA

TEDDY RAHMAN